
Mitos Sesat di Jakarta

Membongkar Paradigma
Pembangunan di Jakarta

Elisa Sutanudjaja
elisa@rujak.org

Jakarta tidak padat (ruangnya)

Jakarta padat penduduk, namun **tidak padat** ruangnya.

Kepadatan penduduk

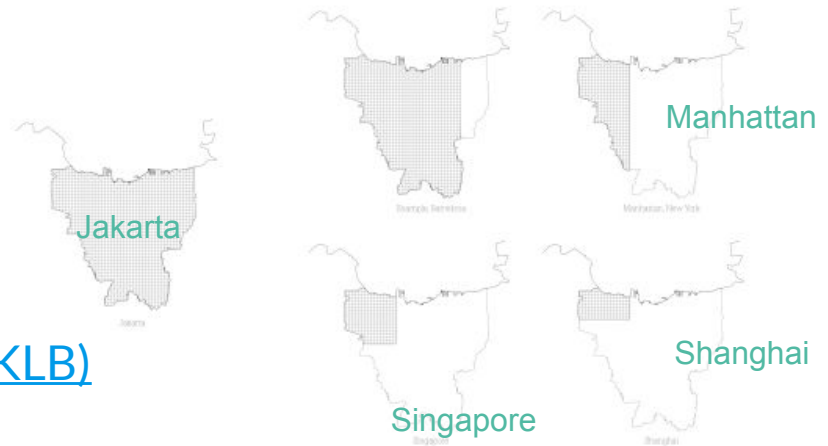
Jakarta: **152 jiwa/Ha**

Singapore: **76 jiwa/Ha**

Kepadatan terbangun (KLB)

Jakarta: **2xluas lahan**

Singapura: **8xluas lahan**



01

(Kegiatan) Jakarta tidak merata

Jakarta Pusat memiliki keberagaman dan jumlah kegiatan lebih besar dibandingkan DKI Jakarta secara keseluruhan.

Populasi Jakarta Pusat cenderung menurun tiap tahun.

Tempat tidur Rumah Sakit:

Jakarta Pusat:

5 ranjang/1000 penduduk

DKI Jakarta:

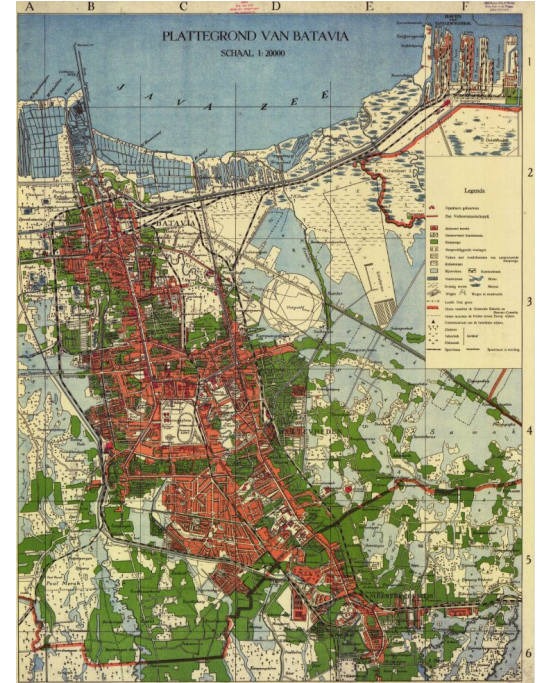
2 ranjang/1000 penduduk

02

Kampung \neq Kumuh

Kampung kota: tipologi permukiman khas Indonesia & berada di kawasan perkotaan. Biasanya memiliki kepadatan tinggi & keberagaman ekonomi, sosial dan budaya.

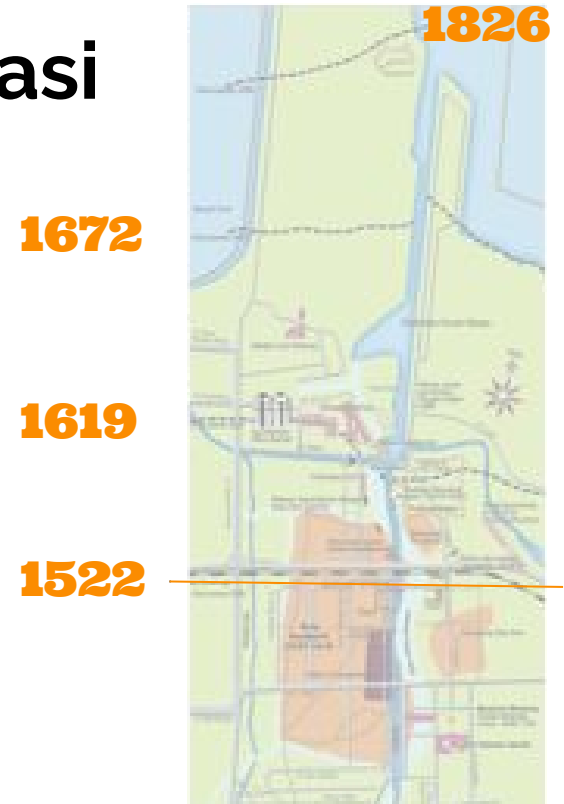
Kumuh: kondisi kawasan yang tidak memenuhi standar kelayakan.



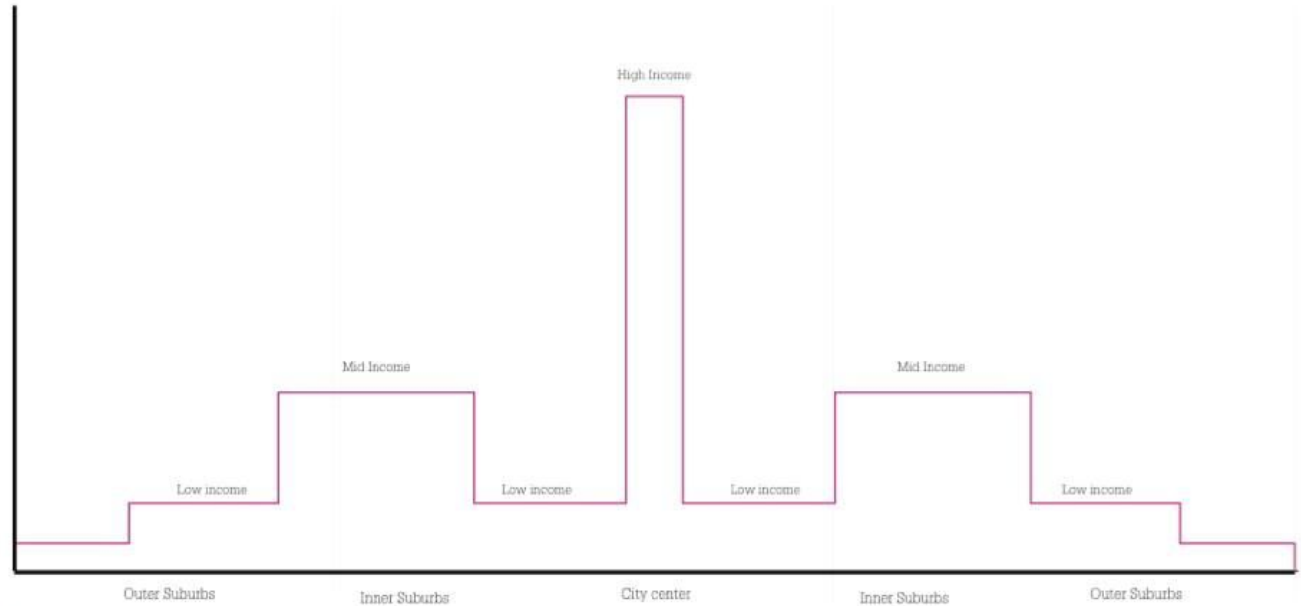
04

Jakarta ada Reklamasi (tapi) ALAMI

Kampung Luar Batang adalah hasil dari sedimentasi, yang berlokasi di luar Tembok Kota (pertengahan abad 16)



Jakarta TIDAK INKLUSIF



05

Tata Ruang Jakarta TIDAK TRANSPARAN TIDAK ADIL

Survey Koalisi Warga Jakarta
2030:

98% tidak terlibat proses
penyusunan RTRW

06



GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA

PERATURAN GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA

NOMOR 210 TAHUN 2016

TENTANG

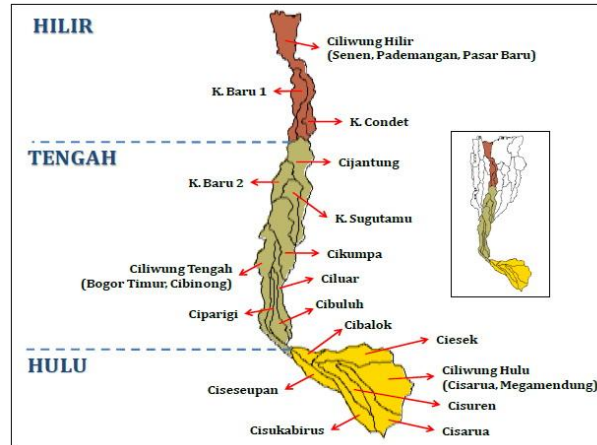
PENGENAAN KOMPENSASI TERHADAP PELAMPAUAN
NILAI KOEFISIEN LANTAI BANGUNAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

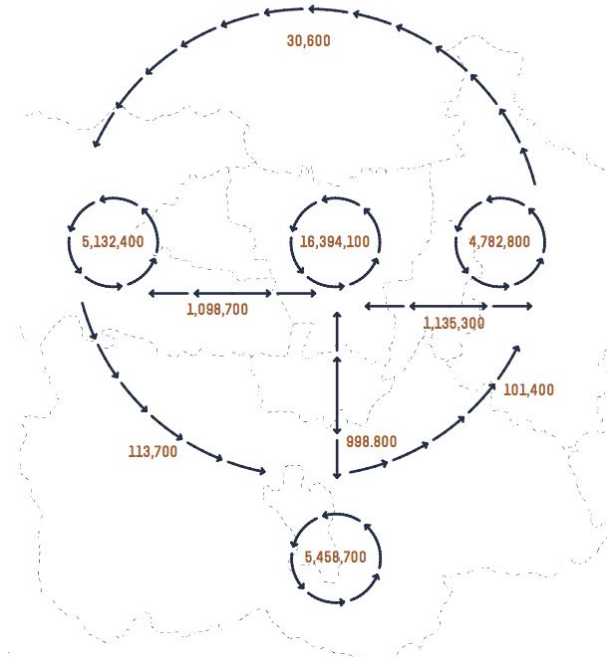
GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,



Jakarta bukan sekadar soal KTP Jakarta



JUMLAH PERJALANAN
PER HARI



07

Sistem Kanal & polder bukan segalanya

Daerah Aliran Sungai:

wilayah daratan yg merupakan satu kesatuan dengan sungai & anak2nya, berfungsi untuk tampung, simpan & alirkan air yang berasal dari curah hujan ke hilir secara alami.

Topografi di Jakarta hampir datar.

Ruang Terbuka Biru	2%
Ruang Terbangun*	89%

Banjir Jakarta tidak 1 tipe

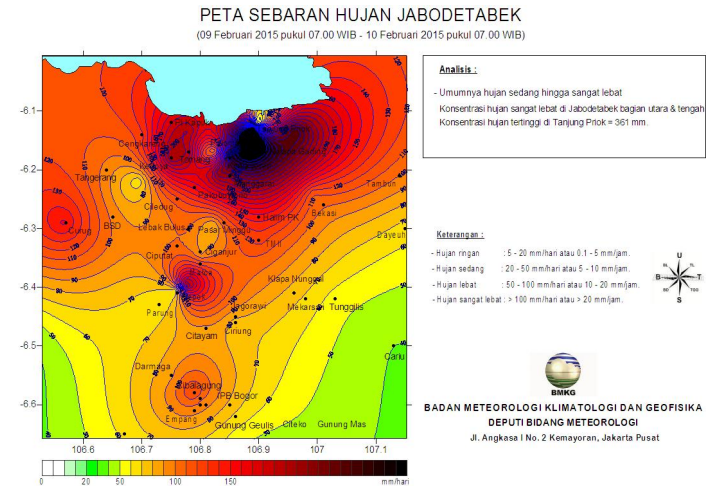
Banjir akibat hujan lokal

Banjir akibat kiriman hulu

Banjir rob

Banjir akibat gagal infrastruktur

Kombinasi diatas



Transportasi tidak autopilot

Terakhir kali DKI Jakarta memiliki Pola Transportasi Makro adalah tahun 2004.

Apakah Simpang Semanggi ada di RTRW/RDTR?

Apakah jalan layang Pluit Barat ada di RTRW/RDTR?

10

No overarching plan for city's many transit projects

Corry Elyda
The Jakarta Post

Jakarta | Fri, October 9, 2015 | 06:23 pm

